

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif analitis dengan paradigma kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moelong, 2012:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskriptif berupa kata-kata. Seperti diketahui bahwa metode deskriptif adalah metode paling tepat untuk mengumpulkan informasi mengenai fenomena yang terjadi, maka dari itu peneliti menggunakan metode tersebut untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang *proses pelatihan intonasi pada kegiatan Ekstrakurikuler vokal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan*. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian dalam bentuk tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti menyimak dan mendengarkan lagu yang dicover salah satu dari siswa Gasentra Pajampangan dan menyimak video laproses pelatihan di channel youtube Gasentra Pajampangan itu sendiri, agar mendapatkan masalah yang akan diteliti. Setelah itu peneliti mulai merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian, permasalahan yang peneliti temukan yaitu:

- a) Bagaimana gambaran permasalahan intonasi siswa peserta ekstrakurikuler vokal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan?
- b) Bagaimana rancangan program pelatihan ekstrakurikuler vokal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan?
- c) Bagaimana proses pembentukan intonasi dalam pelatihan vokal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan ?

Setelah merumuskan masalah, peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan yaitu

deskriptif analitis dengan paradigma kualitatif, kemudian disusunlah kajian pustaka mengenai Pelatihan, Pelatihan Vokal, Latihan Vokal Dangdut, Latihan cengkok dangdut, Intonasi, dan Ekstrakurikuler, hal ini dilakukan agar penelitian dilaksanakan dengan tahapan yang terstruktur.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan tahap inti ini peneliti melakukan penelitian yang mengacu kepada observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data observasi, wawancara dan dokumentasi yang digali merupakan data tentang proses pelatihan intonasi pada kegiatan Ekstrakurikuler vokal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan, pada tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

3. Tahap Akhir

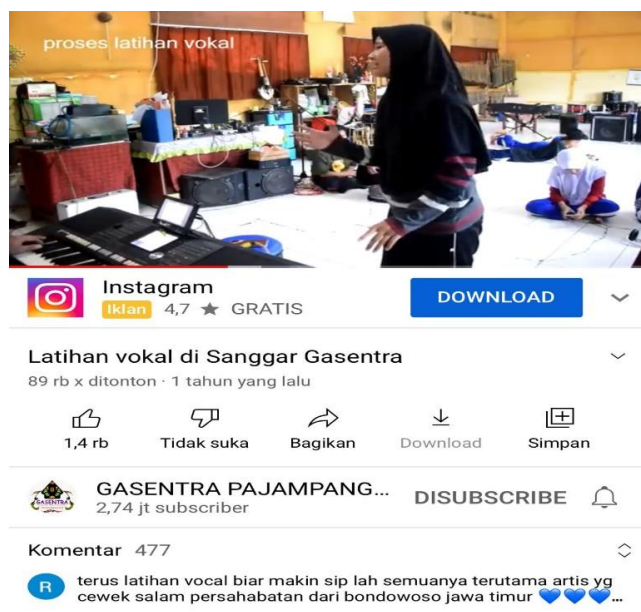
Setelah peneliti mendapatkan data-data mengenai proses pelatihan intonasi vokal dangdut selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data penelitian. kemudian peneliti menyajikan data yang telah didapat., Peneliti mereduksi data tersebut sehingga dapat memfilter kembali data yang kurang relevan. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut. Lalu diolah sesuai permasalahan yang ingin dijawab,

3.2 Partisipan Penelitian

Subjek penelitian menjadi sesuatu yang sangat penting kedudukannya dipenelitian. Dimana subjek penelitian menjadi sumber utama untuk memperoleh sekumpulan data dan informasi. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subjek penelitian adalah Bapan Pian Maulana S.Sn. Sebagai guru / Pembina Ekstrakurikuler di Sanggar Gasentra Pajampangan, Tiya Nur Amali, Revina Alvira, Aura Bilqis dan Siti Salma yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal di MAN 3 Sukabumi. Tiya Nur Amalia adalah salah satu

siswa di Sanggar Gasentra Pajampangan yang mengisi konten youtube dengan mengcover lagu-lagu dangdut dan Tiya ini salah satu siswa yang mendapatkan viewers terbanyak sehingga melebihi penyanyi aslinya, dengan jumlah viewers nya kurang lebih 78 juta pada cover lagu yang berjudul “Sebijur Bangkai” cipt. Rhoma Irama. Kemudian Revina Alvira juga siswa di Sanggar Gasentra Pajampangan yang paling banyak meng cover lagu dangdut di chanel youtube Gasentra Pajampangan kurang lebih sekitar 80 lagu dangdut yang sudah Revina cover, dan salah satu lagu yang dia cover yaitu “Bagai Ranting Yang Kering” dengan viewers kurang lebih 29 juta. Kemudian Aura Bilqis dia juga salah satu siswa yang mengisi konten di chanel youtube Gasentra Pajampangan dengan mengcover lagu-lagu dangdut yang ceria, salah satunya lagu “Terkesima”. Dan yang terakhir saya mewawancarai Siti Salma dia juga salah satu siswa di Sanggar Gasentra Pajampangan yang biasa mengcover lagu dangdut religi dan melayu salah satunya lagu “Laksmana Raja Di Laut”. Penelitian ini saya lakukan dengan menemui narasumber langsung dan melalui *video call whatsapp*.

Peneliti mengumpulkan data dan informasi selain melihat langsung, peneliti juga mengumpulkan data melalui chanel youtube Gasentra Pajampangan <https://youtu.be/zo8PXjniEDk> , <https://youtu.be/B8GRp0yp308> yang berisikan proses pelatihan vocal di SANGGAR GASENTRA Pajampangan.



Gambar 3.1 proses pelatihan vocal dangdut

*Sumber: Chanel Youtube GASENTRA
Pajampangan*



Gambar 3.2 proses pelatihan vocal dangdut

Sumber : Chanel Youtube GASENTRA Pajampangan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu data penelitian merupakan bahan yang sangat diperlukan untuk menganalisa. Diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang saya peneliti gunakan yaitu triangulasi yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian juga dilakukan studi literatur, studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi sebagian teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang sangat spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam observasi yang dilakukan, dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara topik peneliti. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melihat video proses pelatihan intonasi dan video cover lagu dangdut dari narasumber untuk mencatat metode metode apa saja yang diberikan oleh pembimbingnya kepada siswanya selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data penelitian.

Setelah peneliti menyajikan data yang telah didapat peneliti akan mereduksi data tersebut sehingga dapat memfilter kembali data yang kurang relevan selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut. Lalu selanjutnya, setelah dianalisis data tersebut diolah kembali dan diverifikasi sehingga didapatkan data skripsi mengenai proses pelatihan intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler vocal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dalam bahasa Inggris disebut interview yang berasal dari kata inter (antara) dan view (pandangan). Makna ini menunjukkan terjadi saling pandang/ kontak antara pewawancara dan yang diwawancarainya. Menurut KBBI wawancara merupakan tanya jawab seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara dilaksanakan pada bulan Desember dan dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka dan individual dengan narasumber. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumbernya langsung yaitu bapak Pian Maulana sebagai pelatih dan kepada siswanya yaitu Tiya, Revina, Aura Dan Salma adalah salah satu bentuk pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitiannya agar mendapatkan data yang lebih akurat tentang proses pelatihan intonasi vocal dangdut. Adapun instrument yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran permasalahan intonasi siswa peserta Ekstrakurikuler dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan
2. Bagaimana rancangan program pelatihan Ekstrakurikuler dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan.
3. Bagaimana proses pembentukan intonasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler vocal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk audio dan video yang disajikan oleh Sanggar Gasentra sebagai salah satu bahan acuan dalam pengolahan data pada penelitian ini. Dalam studi dokumentasi peneliti biasanya melakukan penelusuran dan historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan HP (hand phone). HP digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan perekaman video dan foto.

3.4 Pengolahan Data Analisis

Data merupakan sebuah proses lanjutan pengolahan data. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dan diklarifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai data sehingga data disusun secara sistematis. Dalam tahap ini data yang didapatkan selama proses penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang peneliti lakukan merupakan proses berfikir. Pada dasarnya proses analisis data ini dilakukan ketika penelitian dilapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data. Sistem analisis data yang dipergunakan oleh peneliti merupakan triangulasi. Triangulasi merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi peneliti maksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena teknik ini data yang telah didapatkan secara otomatis akan diuji menggunakan teknik lain secara serempak.

Teknik analisis data disebut juga dengan teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang telah terkumpul untuk ditarik menjadi kesimpulan yang berguna dalam memecahkan masalah. Analisis data dilakukan setelah penulis mengumpulkan data dan kemudian menuangkannya ke dalam laporan penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta studi pustaka. Data yang penulis kumpulkan dalam tahapan pengumpulan data dikumpulkan kemudian diseleksi, antara data yang sesuai atau tidak dengan permasalahan penelitian. Kemudian data yang sesuai ditulis kedalam bentuk

laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm 338) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan awal dari suatu penelitian untuk memperoleh data yang sebanyakbanyaknya. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 92) menuliskan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.” Beberapa aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu proses pelatihan intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler vocal dangdut di Sanggar Gasentra pajampngan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data, gunanya untuk mengetahui hasil dari mereduksi data secara singkat dan jelas yang mengacu pada judul dan rumusan permasalahan dalam penelitian mengenai materi tentang proses pelatihan intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler vocal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan.

3.4.3 Verifikasi Data

Pada kegiatan ini data yang telah terkumpul untuk selanjutnya menarik kesimpulan. Menurut Sugiono dalam Medica (2018:26). Prose pengolahan data di mulai dengan penataan data lapangan kemudian di reduksi dalam bentuk unifikasi dan kategoris data. Jadi dalam proses verifikasi data adalah memahami dan mempelajari data yang telah terkumpul.